

## Meningkatkan Kebersihan Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19

Veta Lidya Delimah Pasaribu ,Syaharani zahra, Nindia Oktavia,  
Lutfiani Nur Lestari, Muhammad Irfan Soekardjo,Sarah Saleha

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : [Veta01889@unpam.ac.id](mailto:Veta01889@unpam.ac.id), [syahanizahra72@gmail.com](mailto:syahanizahra72@gmail.com) [nindiaoktvia12@gmail.com](mailto:nindiaoktvia12@gmail.com),  
[irfan.soekardjo@gmail.com](mailto:irfan.soekardjo@gmail.com) [Sarahsaleha4@gmail.com](mailto:Sarahsaleha4@gmail.com) [Lutfianinurlestari@lutfiani@gmail.com](mailto:Lutfianinurlestari@lutfiani@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi pegawai remaja dan anak - anak agar dapat memanfaatkan barang bekas untuk didaur ulang menjadi barang yang bernilai guna. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan sikap peduli lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas disekitar Taman Baca Perigi Depok. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat

Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Taman Baca Perigi Depok. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni terpetakannya pengetahuan dan pengelolaan pengetahuan yang akan dijadikan rekam jejak digital kinerja. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

**Kata kunci : Manajemen Pengetahuan, Kinerja**

### ABSTRACT

*The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it is hoped that it will be an opportunity for youth employees and children to be able to use used goods to be recycled into useful goods. The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education and the main goal is to provide an attitude of caring for the environment by utilizing goods around the Depok Perigi Reading Park. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to students*

*The method of the activity carried out was that we went directly to the PKM location, namely at the Perigi Reading Park, Depok. The results of community service obtained are knowledge mapping and knowledge management which will be used as digital performance footprints. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves by providing direction, delivery of material and motivation as well as contributing to the younger generation both in the campus environment, family and society at large.*

**Keywords: Knowledge Management, Performance**

## PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang sedang mewabah saat ini adalah novel coronavirus atau sering disebut virus corona. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020: 11)

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SARS-CoV-2. Virus corona adalah

zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari

dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia sampai saat ini per tanggal 16 April 2020 jumlah kasus positif terinfeksi COVID-19 di seluruh dunia berjumlah 1.878.489, dengan negara yang terpapar berjumlah 213 negara dan kematian sejumlah 119.044 jiwa, sedangkan di Indonesia jumlah kasus yang positif terinfeksi berjumlah 5.136, yang sembuh berjumlah 446 dan yang meninggal dunia berjumlah 469. Kemudian di Jawa Tengah data per tanggal 16 April 2020 pukul 11.49 WIB menyebutkan bahwa jumlah kasus positif COVID-19 berjumlah 257 orang, 34 orang dinyatakan sembuh dan 39 orang meninggal dunia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020)

Tubuh sehat merupakan dambaan setiap orang. Karena dengan tubuh yang sehat seseorang dapat melakukan aktivitas sehari-

hari tanpa ada gangguan. Jika tubuh sehat, maka segala kegiatan hidup dapat terlaksana dengan baik. Pengertian hidup sehat dapat didefinisikan sebagai hidup tanpa gangguan

masalah yang bersifat fisik maupun non fisik. Gangguan fisik berupa penyakit-penyakit yang menyerang tubuh. Sementara non fisik menyangkut kesehatan kondisi jiwa, hati dan pikiran seseorang.

Artinya, kesehatan meliputi unsur jasmani dan rohani. Banyak orang yang secara jasmani memiliki tubuh yang sehat dan baik, namun kondisi rohani mereka sangat memprihatinkan.

Ada berbagai macam untuk menjaga agar tubuh tetap sehat, salah satunya yaitu dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menjaga sistem imun yaitu dengan menjaga kebugaran jasmani. Pola hidup bersih dan sehat dapat dilakukan dengan cara

- 1) mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan;
- 2) mengonsumsi jajanan sehat;
- 3) menggunakan jamban bersih dan sehat;
- 4) olahraga/melakukan aktivitas fisik secara teratur;
- 5) memberantas jentik nyamuk;
- 6) tidak merokok,
- 7) membuang sampah pada tempatnya, dan
- 8) melakukan kerja bakti (Kemenkes: 2020).

Salah satu diantara menerapkan pola hidup bersih dan sehat adalah melakukan aktivitas fisik, dengan melakukan aktivitas fisik yang tepat dan teratur maka kebugaran jasmani akan terbentuk. Menurut Suharjana (2013: 3) Kebugaran jasmani berasal dari bahasa Inggris Physical Fitness. Selain itu kebugaran jasmani sering juga disebut dengan kesegaran jasmani. Kebugaran jasmani dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang untuk menjalankan hidup sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan dan masih memiliki kemampuan untuk mengisi pekerjaan ringan lainnya. Sedangkan

menurut Sudrajat (2004: 40) kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas keseharian tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dan masih mempunyai cadangan sisa tenaga untuk melakukan aktifitas yang lain.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas layak untuk dikaji lebih lanjut melalui sebuah penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Era Pandemi Covid-19 Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Era Pandemi Covid-19 Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi

tidak langsung dengan menggunakan angket (kuesioner). Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut: metode angket/kuisisioner, metode wawancara/interview, dan metode dokumentasi. Kemudian peneliti menetapkan empat langkah dalam menganalisis data kualitatif. Keempat langkah tersebut meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

- 1) Bagaimana lingkungan di Taman Baca Perigi Depok ?
- 2) Bagaimana cara kebersihan diri untuk mencegah penularan virus corona?

## TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

- 1) Untuk mengetahui lingkungan di Taman Baca Perigi Depok .
- 2) Untuk menerapkan cara mencegah penularan Covid-19, seperti:
  - a. sering mencuci tangan
  - b. menjaga jarak (*Social Distancing*)
  - c. tidak sering menyentuh wajah,
  - d. mempraktikkan etika bersin dan batuk,
  - e. segera ke dokter jika sudah mengalami gejala,.
  - f. memakai masker jika sedang sakit,
  - g. membersihkan permukaan barang yang sering di sentuh.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Definisi Coronavirus Disease 2019

Corona Virus Disease adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Covid-19 merupakan singkatan dari Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 yang sebelumnya disebut Novel Coronavirus. Virus baru ini sangat menular dan cepat menyebar secara global. Coronavirus adalah virus yang termasuk dalam family Coronaviridae dan ordo Nidovirales.

Nama “Corona” menggambarkan duri-duri berbentuk menyerupai mahkota pada permukaan luar virus, oleh karena itu disebut sebagai Coronavirus. Virus Corona adalah kelompok virus RNA terkait menyerang hewan yang menyebabkan penyakit pada mamalia dan burung. Pada manusia, virus ini menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan infeksi di saluran pernapasan. Virus Corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru hingga dapat menyebabkan kematian.

Virus Corona ini lebih banyak menyerang lansia tapi sebenarnya virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa termasuk ibu hamil dan menyusui.

## **2. Patofisiologi Coronavirus Disease 2019**

2019-nCoV memiliki struktur khas Coronavirus dengan “duri-duri protein” pada lapisan membran dan juga menggambarkan poliprotein lainnya, nucleoprotein, dan membran protein, misalnya RNA Polymerase, 3-Chymotrypsin-Protease, Papain-Like Protease, Helicase, Glikoprotein dan protein aksesoris lainnya. SARSCoV-2 berikatan dengan Angiotensin-Converting Enzyme 2 pada manusia, reseptor yang sama untuk SARS-CoV-2 dapat berikatan dengan reseptor ACE2 pada sel manusia, kelelawar, musang, dan babi, tetapi tidak dapat berikatan dengan sel-sel tanpa ACE2. Peningkatan level sitokin dan Ghemokine dalam darah dijumpai pada pasien dengan infeksi Covid-19.

## **3. Cara Penularan Coronavirus Disease 2019**

Virus Corona atau Human Coronavirus setidaknya telah menyebabkan tiga wabah besar penyakit di dunia selama dua dekade terakhir, tingginya resiko yang di hadapi dari cara penyebaran virus Corona menghasilkan angka kejadian dan kematian yang terus bertambah. Cara penularan virus Corona yang terbilang mudah menyebar juga menimbulkan kekhawatiran. Bahkan virus Corona diperkirakan menyebar melalui kontak dekat dari orang ke orang meski pada Orang Tanpa Gejala .

Kasus yang paling banyak diinformasikan sebagai pemicu penyebaran infeksi virus SARS-CoV-2 adalah terjadinya kontak antar bagian tubuh manusia atau mereka yang pernah berinteraksi dengan seseorang yang telah terinfeksi dengan jarak sekitar satu meter. Padahal sebelumnya otoritas kesehatan mengira cara utama

penyebaran virus ini adalah melalui transmisi dan kontak pernapasan, termasuk menyentuh wajah setelah menyentuh benda yang terinfeksi virus.

Laju transmisi SARS-CoV-2 lebih tinggi dan sangat menular dibandingkan SARS-CoV dan MERS-CoV. Kemungkinan penyebab hal tersebut yaitu rekombinasi genetik protein S pada region RBD virus SARS-CoV-2.

## **4. Tanda Gejala Coronavirus Disease 2019**

Wabah virus Corona yang meluas terjadi karena kemampuan virus ini dalam menginfeksi antar manusia, bukan dari hewan ke manusia. Pada beberapa penderita, kondisi dapat memburuk dengan gejala berat berupa peradangan paru berat hingga kematian. Gejala Covid-19 ringan sangat mirip dengan gejala penyakit flu dan masuk angin biasa seperti demam, sakit kepala, dan batuk. Lemas dan nyeri otot juga banyak dilaporkan pada penderita Covid-19.

Gejala klinis yang paling umum pada onset Covid-19 sesuai penelitian yang dilaporkan oleh Nan-shan Zong dengan sampel 1099 kasus terkonfirmasi laboratorium adalah demam, batuk, kelelahan, produksi sputum, takipneu, radang tenggorokan, dan sakit kepala.

## **5. Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019**

Hingga saat ini uji Covid-19 yang tersedia di Indonesia adalah pemeriksaan PCR untuk menemukan antigen SARS-CoV-2 dan pemeriksaan rapid test untuk menemukan antibodi spesifik terhadap SARS-CoV-2. Pemeriksaan antigen dengan PCR merupakan standar diagnostik Covid-19 rekomendasi WHO. Sampel ini kemudian dikirim dengan medium transpor khusus ke laboratorium berstandar Biosafety Level 2 yang dapat mengolah dan menganalisis antigen dengan teknik PCR. Sesuai namanya, rapid test memberikan hasil yang cepat, dalam hitungan menit. Jika hasil rapid test negatif, ada kemungkinan pasien

sebenarnya sudah terinfeksi virus namun antibodinya belum terbentuk karena tubuh memerlukan waktu untuk membentuk antibodi, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan ulang kurang lebih 7 hari setelah pemeriksaan awal.

## 6. Pencegahan Coronavirus Disease 2019

WHO dan melalui Kementerian Kesehatan memberikan arahan untuk melakukan beberapa langkah pencegahan agar dapat mengurangi risiko terinfeksi atau menyebarkan Covid-19. Adapun cara pencegahan Covid-19 yang dilakukan adalah:

- a. Lebih rajin mencuci tangan. World Health Organization (WHO) menyebutkan, cuci tangan adalah langkah awal yang efektif mencegah segala macam penyakit, seperti infeksi saluran pencernaan dan penyakit pernafasan.
- b. Sadar akan kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih menjadi salah satu tolak ukur akan pengembangan suatu penyakit. Masyarakat Indonesia diminta agar tetap menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarga dengan terus berperilaku hidup bersih dan sehat seiring dengan kasus virus Corona.
- c. Mengubah pola makan sehat. Menurut WHO, ada beberapa cara pencegahan virus Corona melalui makanan. Contohnya dengan menghindari konsumsi makanan cepat saji dan lebih sering memasak di rumah
- d. Rajin olahraga. Tak dapat dipungkiri, semenjak virus Corona masuk Indonesia banyak orang yang rutin melakukan olahraga. Hal ini guna meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah dari berbagai serangan penyakit.
- e. Berdoa. Tak sedikit orang yang mengunggah kalimat doa selama merebaknya virus Corona. Meski belum ada penelitian yang

menyatakan bahwa doa dapat mencegah virus Corona.

## 7. Penanganan Coronavirus Disease 2019

Jika hasil tes pemeriksaan Covid-19 positif, tetap tenang dan jangan panik. Laporkan diri ke posko KLB Dinas Kesehatan masing-masing kota atau ke PKM kecamatan sesuai tempat tinggal. Petugas surveilans dari PKM kecamatan akan mendata dan mengevaluasi kondisi pasien. Jika gejala yang dirasakan ringan, dokter akan memberikan obat-obatan simptomatik untuk meredakan gejala dan menyarankan untuk melakukan isolasi mandiri di rumah. (Shihab, 2020)

## METODE PELAKSANAAN

Di dalam penelitian deskriptif ini akan menggunakan pendekatan Kualitatif. Yang dimaksud dengan Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga penelitian ini akan menggambarkan bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam penanganan pencegahan Covid-19 di taman baca perigi Kecamatan sawangan Depok.

Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah Metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi” (Sugiyono, 2013:13).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan yang kami ikuti adalah belajar berbersama lalu. Mendaur ulang sampah supaya tidak terjadinya banjir. Membersihkan berbagai macam seperti. Kerja bakti bersama untuk mempercantik dan menghias supaya suasana yang ada tidak jenuh dan tidak bosan. Ketika ada yang tidak ada yang mengerti dengan soal maka kita belajar bersama untuk memecahkan suatu masalah soal yang tidak bisa. Menanam pohon atau menggunting jika tanaman yang sudah tumbuh layu dan tidak bertumbuh dengan baik.

### Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan presentasi dengan tema “Sosialisasi pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan yang menarik dan bernilai” dan cara membuat pot bunga .

Metode Diskusi Dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah Remaja yang belum mengetahui cara membuat pot bunga dengan memanfaatkan botol bekas .

Metode Simulasi → Penyuluhan ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh Remaja Taman Baca Perigi Depok .

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari Pak Lurah dan pegawai Kelurahan Pamulang Barat. Harapan kami selaku dosen dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam laporan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Pamulang Barat belum melakukan pengelolaan pengetahuan kinerja dalam media digital sebagai bentuk rekam jejak digital. Sehingga tidak banyak masyarakat yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan . Hal ini dapat berakibat minimnya informasi yang bisa diketahui oleh masyarakat. Selain itu apabila kedepannya terdapat suatu kejadian serupa tidak bisa dijadikan sebagai suatu pembelajaran.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan PKM ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh bahwa sebagian Kami terapkan bahwa memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan lebih penting karena kesehatan itu adalah suatu yang berharga. Jika kita ingin melakukan sesuatu maka kita cuci tangan terlebih dahulu. Dan dilarang

bersalaman karena itu bentuk penyebaran virus di masa sekarang ini.

#### Saran

Jika kita tidak memakai masker dan tidak mencuci tangan maka kita yang rugi sebab kesehatan dan kebersihan kita adalah bentuk sehat dari kita

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, D. A. (2020). Pendidikan Lingkungan di Pondok Pesantren pada Masa Pandemi Covid 19. Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas.
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19.
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes, Vol 10 No
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID

19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatur, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Fitiryani, B., Fauziah, N., Syaharani, P. N., Saputri, R. I., & Nasyadilla, R. P. (2022). PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK REMAJA. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 352-361.
- Pasaribu, V. L. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. (2021). DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., Hidayati, N., Kamilah, N., Akhna, A. P., Sari, I. I., & Pratama, D. H. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Kepada Ibu PKK Rt 004 Rw 003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(2), 7-14.
- Ramadhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.

Andayani, K. V., & Pasaribu, V. L. D. (2020).  
Seminar Perencanaan Sumber  
Daya Manusia.

#### FOTO KEGIATAN

